



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
BOJONEGORO**

Jl. Monginsidi No. 09 Telp (0353) 882180, Fax. (0353) 880075 Email: sman3bojonegoro@yahoo.co.id

BOJONEGORO (62115)

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL (DARING)
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik layanan	Kecerdasan Emosi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik dapat memantapkan kecerdasan emosi dalam kehidupan sehari-hari
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu mengidentifikasi aspek-aspek kecerdasan emosi (C1)2. Peserta didik mampu menganalisis pentingnya kecerdasan emosi dalam kehidupan sehari-hari (C4)3. Peserta didik mampu mengelola emosi sebagai rencana tindak lanjut (P5)4. Peserta didik mampu mempertahankan komitmen untuk mengelola emosi (A4)
G	Sasaran layanan	Siswa Kelas XI
H	Materi layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Aspek-aspek kecerdasan emosi2. Pentingnya kecerdasan emosi dalam kehidupan sehari-hari3. Mengelola emosi sebagai rencana tindak lanjut4. Konsisten untuk berkomitmen dalam mengelola emosi
I	Waktu	45 menit
J	Sumber	<ol style="list-style-type: none">1. Ardi, Glenn. 2015. <i>Apa Sih yang Membuat Kita Bisa Konsisten dengan Komitmen Kita?</i>. (https://www.zenius.net/blog/10475/tips-disiplin-konsisten-komitmen), diakses tanggal 15 Juli 20192. Fahroni, Dedy. 2013. <i>Kecerdasan Emosi dan Pengendalian Diri</i>. (http://dedyfahroni.blogspot.com/2013/01/kecerdasan-emosi-dan-pengendalian-diri.html), diakses tanggal 15 Juli 20193. Goleman, D. 1997. <i>Emotional Intelligence</i>. Jakarta: PT Gramedia Putaka Utama

		<p>4. Goleman, D. 1999. <i>Emotional Intelligence</i>. (Alih Bahasa Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>5. Mulyana, Aina. 2018. <i>Pengertian Ciri dan Jenis Kecerdasan Emosional</i>. (https://ainamulyana.blogspot.com/2015/04/pengertian-ciri-dan-jenis-kecerdasan.html) diakses tanggal 15 Juli 2019</p> <p>6. Nuraini, Ida. 2011. <i>Modul Pembelajaran BK</i>. Bojonegoro: SMAN 3 Bojonegoro.</p> <p>7. Primastika, Widia. 2018. <i>Kecerdasan Emosional Itu Penting, Kenali Cara Melatihnya</i>. (https://tirto.id/kecerdasan-emosional-itu-penting-kenali-cara-melatihnya-c6qG), diakses tanggal 15 Juli 2019</p> <p>8. Retno, Devita. 15 Cara Meningkatkan Kecerdasan Emosional (EQ). (https://dosenpsikologi.com/cara-meningkatkan-kecerdasan-emosional), diakses tanggal 15 Juli 2019</p> <p>9. 2015. <i>Pentingnya EQ (Kecerdasan Emosional) bagi Masa Depan Anak</i>. (https://www.kompasiana.com/levian/551764c9813311aa689de112/pentingnya-eq-kecerdasan-emosional-bagi-masa-depan-anak), diakses tanggal 15 Juli 2019</p>
K	Metode/ Teknik	Ekspositori, tanya jawab, diskusi kelompok, <i>think pair and share</i>
L	Media/Alat	Laptop, power point, video youtube, lembar kerja peserta didik (LKPD)
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka dan menyampaikan pembelajaran melalui aplikasi classroom 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi salam, menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat, dan berdoa melalui classroom dan WA 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menyampaikan untuk mengisi presensi di classroom 4. Pada tahap ini dilakukan <i>Ice Breaking</i> dengan membuka video senam otak yang sudah dikrim di classroom 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik melalui WA
	c. Mengarahkan kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberi penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan melalui

	(konsolidasi)	classroom atau WA
	d. Tahap peralihan (transisi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti melalui WA
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuka dan belajar tayangan materi slide ppt kecerdasan emosi yang disampaikan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor melalui classroom 2. Peserta didik mengerjakan lembar identifikasi aspek-aspek kecerdasan emosi melalui classroom 3. Peserta didik menyaksikan video “terlambat” dan menganalisis video “terlambat” di classroom 4. Peserta didik membentuk kelompok kecil 2 orang untuk berdiskusi di WA 5. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok kecilnya mengenai video “terlambat” di WA 6. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya dan dikirim di WA atau classroom 7. Peserta didik mengerjakan latihan mengenai mengelola emosi dan komitmennya di classroom
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan materi slide ppt kecerdasan emosi melalui classroom 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan lembar identifikasi aspek-aspek kecerdasan emosi melalui classroom 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan video “terlambat” melalui classroom 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis video “terlambat” secara mandiri 5. Guru Bimbingan dan Konseling memberi instruksi membuat kelompok kecil berisi 2 orang dan dapat dilakukan dengan WA 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memfasilitasi diskusi kelompok untuk menganalisis pentingnya kecerdasan emosi dalam kehidupan sehari-hari melalui WA 7. Guru Bimbingan dan Konseling meminta peserta didik untuk menuliskan hasil diskusi yang sudah dilakukan melalui WA atau classroom 8. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan latihan mengenai mengelola emosi dan komitmennya melalui classroom 9. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan refleksi dan evaluasi terhadap pola pikir

		peserta didik melalui WA
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan melalui WA 2. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan materi layanan yang akan datang melalui WA 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam melalui WA
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan menyimak proses jalannya layanan melalui WA dan classroom tentang sikap dan keaktifan para peserta didik dalam mengikuti layanan.
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal dilakukan dengan melihat hasil jawaban dari google form yang telah dibagikan melalui classroom

- Lampiran: 1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap
2. Lembar kerja peserta didik
3. Instrumen evaluasi proses dan hasil

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bojonegoro, 19 September 2020
Guru BK/ Konselor

Drs. Sigit Hertadi, M.M
NIP. 19610108 198603 1 006

Ratih Eka P, S.Pd, M.Psi